



International
Alliance against
Health Risks in
Wildlife Trade



OHCC
Udayana One Health Collaborating Center



Cepat Sembuh, Ciko!

Get Well Soon, Ciko! (English)
Capát Bae É, Ciko! (Bahasa Kupang)

Penulis: Robertus Fahik



Illustrator: Maria Solagracia Lakapu



International
Alliance against
Health Risks in
Wildlife Trade



OHCC
Udayana One Health Collaborating Center



Cepat Sembuh, Ciko!

Get Well Soon, Ciko! (English)
Capát Bae É, Ciko! (Bahasa Kupang)

Penulis:
Robertus Fahik

Illustrator:
Maria Solagracia Lakapu



Tentang (OHAWWE)

Acknowledgment

The Application of One Health Approach to Raise Wildlife Protection Awareness in Indonesia (OHAWWE) is a program that helps raise awareness regarding safety in the context of wild animal trade in Indonesia.

This work was supported by the German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ) through the International Alliance against Wildlife Health Risks in Wildlife Trade project of Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) to Udayana OHCC (project number 20.2256.4-001.00).

The Application of One Health Approach to Raise Wildlife Protection Awareness in Indonesia (OHAWWE) merupakan program yang bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap risiko perdagangan satwa liar di Indonesia. Program ini didukung oleh Kementerian Federal Jerman untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan melalui proyek International Alliance against Wildlife Health Risks in Wildlife Trade oleh Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) kepada Udayana OHCC (Proyek nomor 20.2256.4-001.00)

Cepat Sembuh, Ciko!
Get Well Soon, Ciko! (English)
Capát Bae É, Ciko! (Bahasa Kupang)

Penulis:
Robertus Fahik

Ilustrator:
Maria Solagracia Lakapu

Editor:
Adeline Theresia Bolla
Yanti Anjarwati Corneliasari Santoso
Maria Aega Gelolodo
Ni Nyoman Sri Budayanti
Ni Komang Semara Yanti
Nitias Satvica Suryaningrat
Gede Padmanabha
Ni Putu Shinta Utari Dewi

Penerjemah:
Oni Djulete
Cesarina Banamtuan-Fernandes

ISBN:
(Cetakan pertama, Februari 2025)
Ukuran dan halaman:
25x25cm ; 58 halaman

Diterbitkan atas kerjasama Udayana One Health Collaborating Center (OHCC)
dan Dinas Kesehatan Kota Kupang.
Diterbitkan oleh:





1. TUNGGU, ADA PENGUMUMAN!

Rino menggiring bola di tengah lapangan. Hampir setiap sore, dia bermain sepak bola bersama teman-temannya. Ciko, anjing kesayangan Rino, tak mau ketinggalan.

English

1. WAIT, THERE'S AN ANNOUNCEMENT!

Rino dribbled the ball in the middle of the field. Every afternoon, he played soccer with his friends. Ciko, Rino's beloved dog, didn't want to be left out.

Kupang

1. SABAR TE, ADA PANGUMUMAN!

Rino tandang bawa bola pi tenga lapangan. Amper tiap sore, dia pi barmaen bola kaki deng dia pung kawan dong. Ciko, Rino pung anjing yang dia sayang tu, sonde mau kalo sonde iko ju.



Bahasa Indonesia

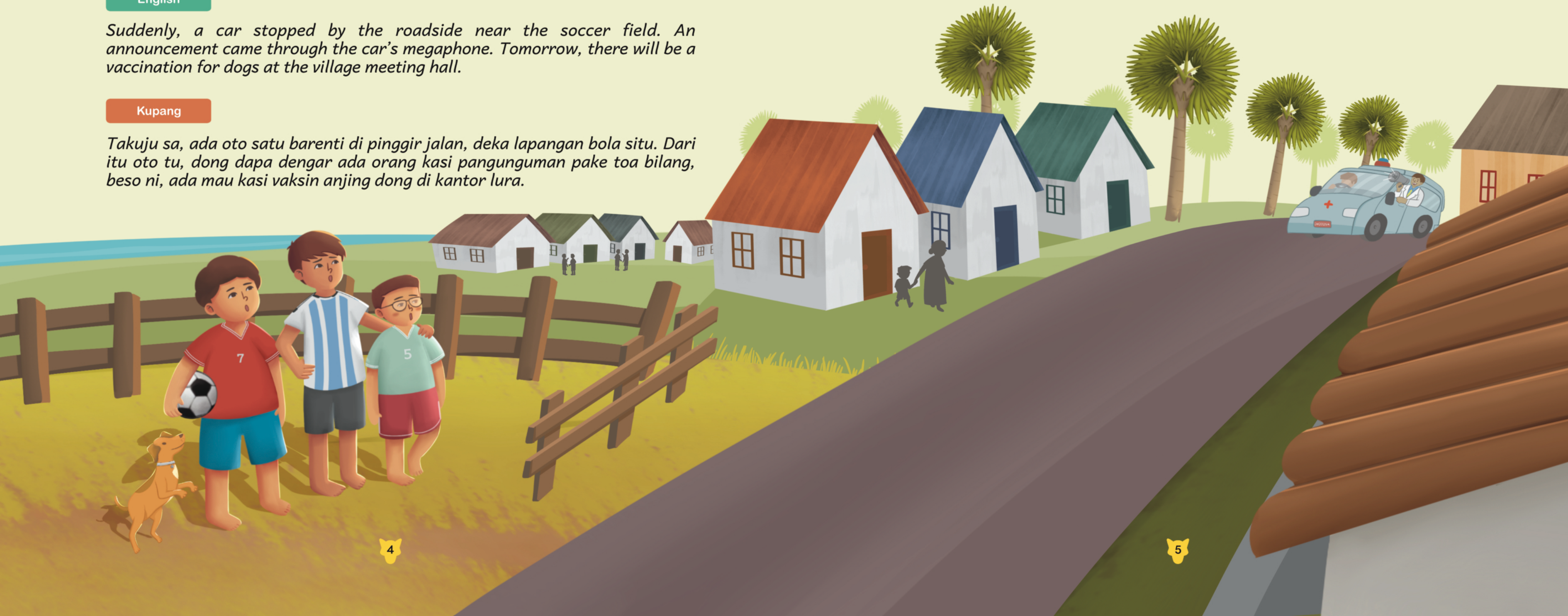
Tiba-tiba sebuah mobil berhenti di pinggir jalan dekat lapangan bola. Dari pengeras suara pada mobil terdengar sebuah pengumuman. Besok, akan ada vaksinasi rabies bagi anjing di kantor kelurahan.

English

Suddenly, a car stopped by the roadside near the soccer field. An announcement came through the car's megaphone. Tomorrow, there will be a vaccination for dogs at the village meeting hall.

Kupang

Takuju sa, ada oto satu barenti di pinggir jalan, deka lapangan bola situ. Dari itu oto tu, dong dapa dengar ada orang kasi pangumuman pake toa bilang, beso ni, ada mau kasi vaksin anjing dong di kantor lura.



Bahasa Indonesia

“Virus rabies sudah masuk ke daerah kita. Untuk menjaga penularannya, anjing-anjing kita harus divaksin rabies,” seru seorang petugas.

English

“The rabies virus has entered our area. To prevent its spread, all dogs need to be vaccinated,” announced an officer.

Kupang

*Itu patugas yang ada di dalam oto omong bilang, “Virus rabies su maso di kotong pung da'era.
Andia ko kalo mau cagá ko jang batatular, na, kotong pung anjing dong musti dapa vaksin”.*



Bahasa Indonesia

Di rumah, Rino mendengar hal yang sama dari Ibu. “Besok pulang sekolah jangan lupa bawa Ciko ke kantor kelurahan,” kata Ibu.

“Tapi Ciko kan sehat,” jawab Rino.

“Pergi saja. Pasti vaksin itu penting sehingga dilakukan,” ibu berusaha meyakinkan Rino.

English

At home, Rino heard the same thing from his mom. “Tomorrow after school, don’t forget to take Ciko to the village meeting hall,” she said.

“But Ciko is healthy,” Rino protested.

“Just go. The vaccine must be important if they’re making it mandatory,” Mom reassured him.

Kupang

Di ruma, Rino ju dengar hal yang sama dari dia pung mama. Ais dia pung mama kasi tau bilang, “Beso pulang sakola, na, jang lupa bawa Ciko pi kantor lura.” Ju Rino manyao bilang, “Ma Ciko ada bae-bae sa tu!”

Ma Dia pung mama usaha ko kasi yakin sang dia bilang, “Pi sa, te pasti vaksin tu pantíng, andia ko dong bekin”.



2. CIKO HARUS DISEMBUNYIKAN

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung di kelas Rino. Ibu Guru mengingatkan pentingnya vaksin untuk menjaga kesehatan hewan peliharaan termasuk anjing. Hal ini dikarenakan penyakit rabies sudah masuk ke Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. CIKO MUST BE HIDDEN

Science class was starting in Rino's classroom. The teacher taught the class how important vaccines are to keep pets healthy, including dogs. This was especially crucial because rabies has spread to the East Nusa Tenggara Province.

2. MUSTI SAMBUNYI AME SANG CIKO

Di Rino pung kalás, dong ada balajar palajaran IPA. Guru kasi inga kalo vaksin tu, pantíng ko biar jaga kotong pung hewan piara dong seat, bagitu ju deng anjing. Ini hal ni, tagal panyaki rabies su maso pi di da'era NTT.





Bahasa Indonesia

Rabies adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus rabies. Virus ini menyerang otak manusia dan juga beberapa hewan seperti anjing, kucing dan kelelawar.

English

Rabies is a dangerous disease caused by the rabies virus. This virus attacks the brains of both people and animals, like dogs, cats, and bats.

Kupang

Rabies tu, panyaki manular bahaya satu. Itu panyaki muncul tu, tagal virus rabies. Ini virus, sarang manusia pung kapala otak. Ju, deng sarang hewan ke anjing, kucing deng kabauk.



Bahasa Indonesia

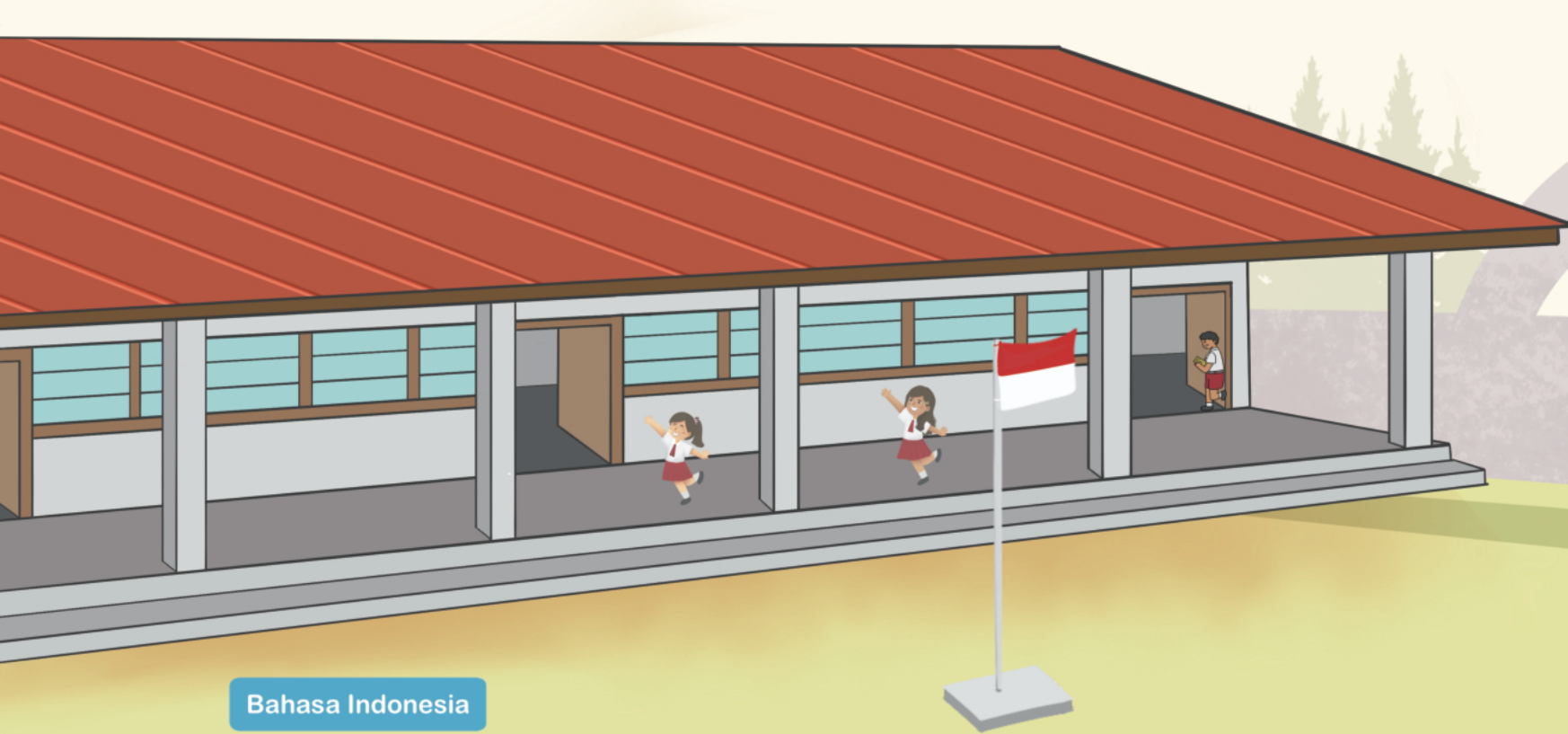
Rabies ditularkan melalui gigitan hewan yang terinfeksi. Juga melalui air liur hewan yang mengenai luka atau goresan pada manusia.

English

Rabies spreads through the bite of an infected animal. It can also spread if the animal's saliva comes into contact with an open cut or scratch on a person's skin.

Kupang

Rabies tu, bisa kasi batatular lewat hewan yang su kaná itu virus. Bisa batatular ju lewat itu hewan pung aer luda yang kaná ame orang pung luka ko, luka lecet.



Bahasa Indonesia

Saat istirahat, Rino bertanya kepada teman-temannya tentang anjing peliharaan mereka. Yohan mengatakan, salah satu anjingnya mati karena sakit dan tidak diobati. Eman bersedih karena anjing kesayangannya dicuri orang beberapa waktu lalu.

English

During the break, Rino asked his friends about their pet dogs. Yohan said one of his dogs had died because after getting sick and not receiving treatment. Eman felt sad because his favorite dog had been stolen some time ago.

Kupang

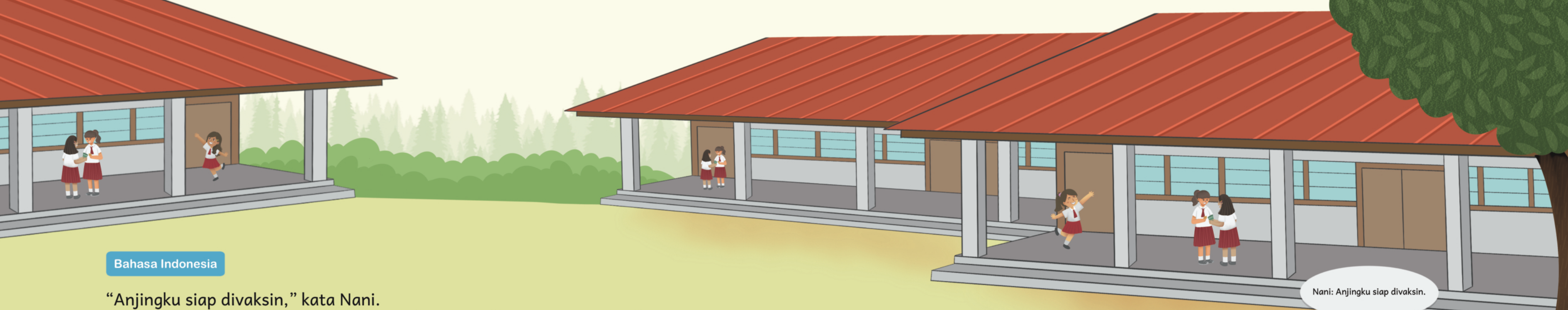
Pas jam kaluar barmaen, Rino tanya dia pung kawan-kawan dong so'al dong pung anjing piara. Ju Yohan bilang, dia ada pung anjing satu yang mati tagal saki deng sonde bawa pi barobat. Ais kalo Eman, dia pung hati rasa susa tagal tempo hari dia pung anjing yang dia sayang tu, orang curi ame.



Eman: Anjing kesayanganku dicuri orang.



Yohan: Salah satu anjingku mati karena sakit.



Bahasa Indonesia

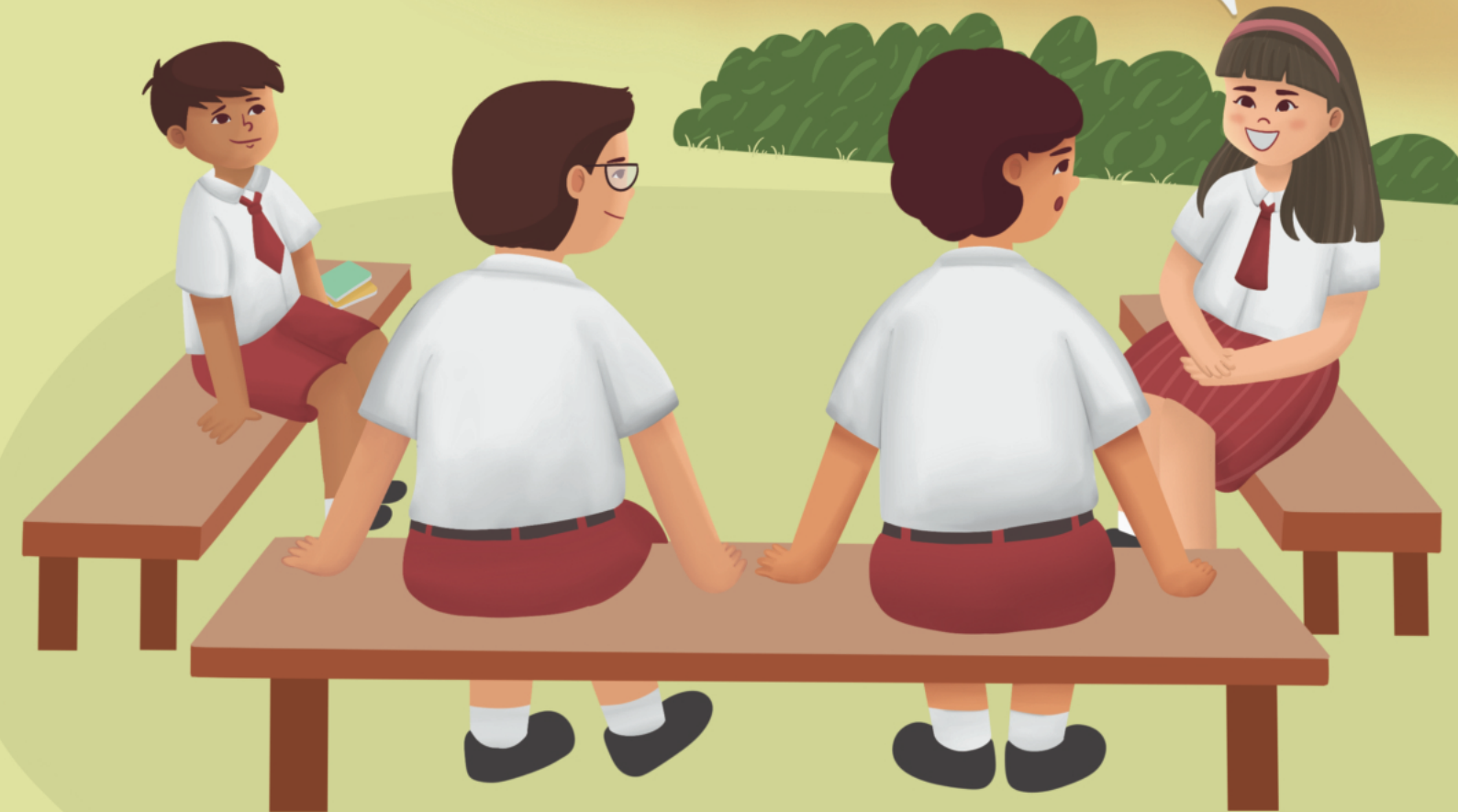
“Anjingku siap divaksin,” kata Nani.
Rino terkejut mendengarnya karena tak ingin anjingnya divaksin. Dia pun mulai berpikir untuk menghindari vaksin itu.

English

“My dog is ready to be vaccinated,” said Nani.
Rino was surprised to hear that because he didn’t want his dog to be vaccinated. He started thinking about how to avoid the vaccine.

Kupang

Nani bilang, “Be pung anjing su siap dapa vaksin”.
Dengar bagitu, ju Rino takuju memang tagal dia sonde mau dia pung anjing kaná vaksin. Andia ko dia mulai pikir cari cara karmana ko jang dapa vaksin.



3. ADUH, DI MANA CIKO?

Saat makan siang, Ibu mengingatkan Rino agar membawa Ciko untuk divaksin. Rino mengiyakannya. Namun, dia pun berpikir untuk menghindari vaksin itu.

3. OH NO, WHERE'S CIKO?

At lunchtime, Mom reminded Rino to take Ciko for a vaccine. Rino said yes. But, he was already thinking of a way to avoid it.

3. ADOO, CIKO ADA DI MANA É?

Pas makan siang, Rino pung mama kasi inga sang Rino ko bawa Ciko pi vaksin. Ju Rino manyao bilang, “Bae, mama!” Ma dia su pikir cara karmana ko jang bawa Ciko pi vaksin.



Bahasa Indonesia

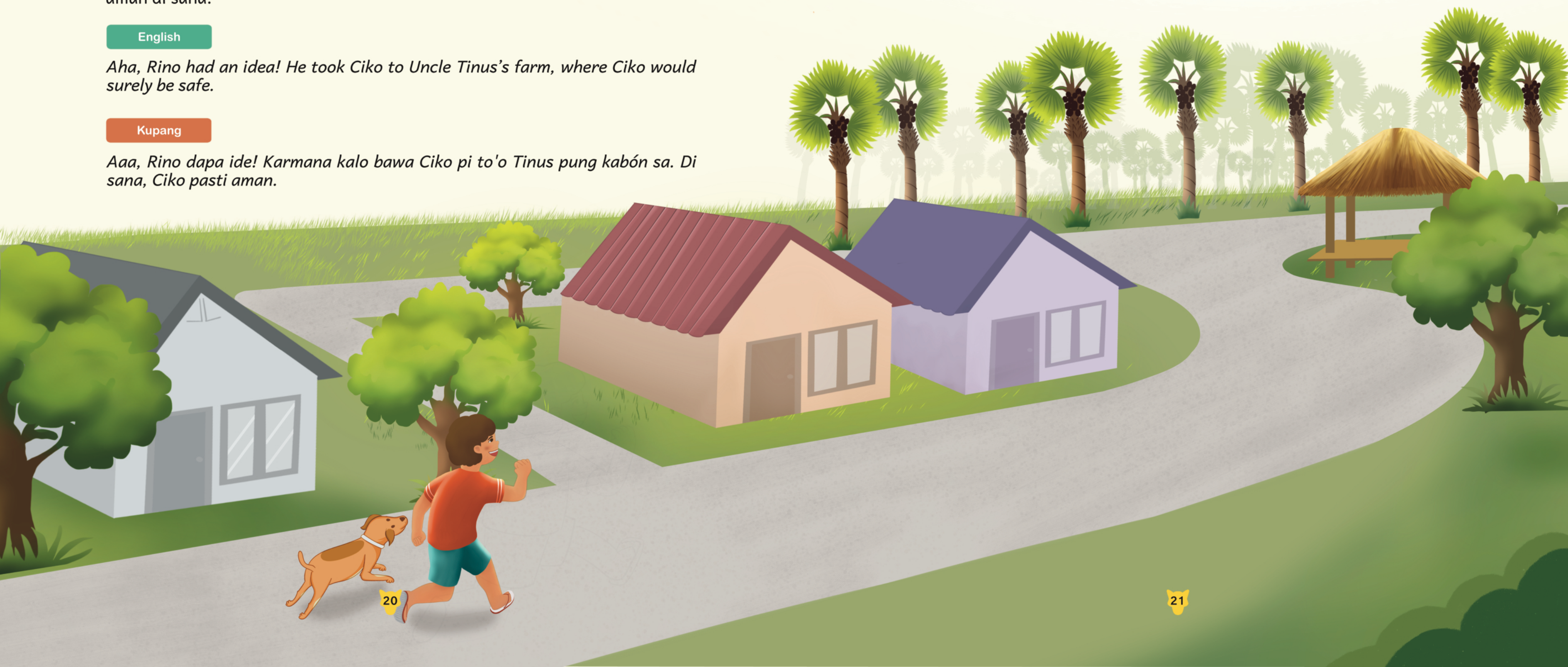
Aha, Rino punya ide! Dia membawa Ciko ke kebun Om Tinus. Ciko pasti akan aman di sana.

English

Aha, Rino had an idea! He took Ciko to Uncle Tinus's farm, where Ciko would surely be safe.

Kupang

Aaa, Rino dapa ide! Karmana kalo bawa Ciko pi to'o Tinus pung kabón sa. Di sana, Ciko pasti aman.



Bahasa Indonesia

Om Tinus sedang mengiris tuak. Rino mengatakan bahwa ia bersama Ciko akan menunggu di pondok.
“Baik, sebentar lagi Om sudah selesai,” kata Om Tinus

English

*Uncle Tinus was slicing palm flowers when Rino arrived. Rino said that he and Ciko would wait in the hut.
“Alright, I’ll be done soon,” Uncle Tinus replied.*

Kupang

*Sampe di sana, Rino lia to’o Tinus ada iris tuak. Ju Rino kasi tau bilang, “Beta deng Ciko ada tunggu di pondok”.
Ais to’o Tinus manyao bilang, “Bae. Sadiki lai, to’o su iris abis”*



Bahasa Indonesia

Angin yang bertiup perlahan membuat Rino mengantuk. Dia pun tertidur di pondok itu.

English

The gentle breeze made Rino drowsy, and he soon fell asleep in the hut.

Kupang

Angin ju fuu palán-palán ko bekin Rino mangantok. Ju Rino tatidor di itu pondok.



Bahasa Indonesia

Rino terbangun saat Om Tinus sudah turun dari pohon tuak. Aduh, di mana Ciko? Rino kaget karena tak melihat Ciko.

English

Rino woke up to find that Uncle Tinus had already climbed down from the palm tree. Oh no! Where's Ciko? Rino was shocked-he couldn't see Ciko anywhere.

Kupang

Ais ju, Rino tabangun pas to'o Tinus turun dari pohon tuak. Dia takuju, tagal sonde dapa lia Ciko lai. Andia ko dia bilang, "Adoo, Ciko ada di mana é?"



Bahasa Indonesia

"Di sini banyak anjing liar. Bisa saja Ciko bermain bersama anjing-anjing itu," kata Om Tinus.

English

"There are many stray dogs around here. Maybe Ciko is playing with them," Uncle Tinus said.

Kupang

Tarús to'o Tinus omong bilang, "Ada banya anjing liar di sini. Jang sampe Ciko ada pi barmaen deng dong".



Bahasa Indonesia

Om Tinus juga mengatakan, kadang ada yang mencuri anjing. Biasanya untuk dijual di pasar. Atau langsung ditawarkan ke warung-warung yang khusus menjual menu daging anjing. Selain itu bisa juga dimasak untuk dimakan sendiri.

“Tapi semoga Ciko tidak dicuri,” Om Tinus mencoba menenangkan Rino. Rino pun dibantu Om Tinus untuk mencari Ciko namun Ciko belum ditemukan. Rino menduga Ciko ada di kantor kelurahan karena banyak anjing di sana.

English

Uncle Tinus also said that sometimes dogs are stolen. They are usually sold at the market or to food stalls that sell dog meat. Some people also cook the dogs to eat them themselves.

“But hopefully, Ciko wasn’t stolen,” Uncle Tinus said, trying to calm Rino down.

Rino, with Uncle Tinus’ help, searched for Ciko, but they couldn’t find him. Rino thought that Ciko might have gone to the village meeting hall area since there were many dogs there.

Kupang

Ais to'o Tinus omong sambung lai bilang, “Kadang ju, ada orang yang pancuri anjing. Biasa dong jual di pasar idop-idop ko, langsung bawa pi di warung-warung yang biasa ada jual RW. Ada ju yang dong masak ko makan sandiri”. Tarús to'o Tinus coba ko bekin tanáng sang Rino, ju dia omong lai bilang, “Ma harap sa, sonde ada orang yang curi ame sang Ciko”.

To'o Tinus ju bantu Rino ko pi cari sang Ciko, ma sonde dapa katumu. Ju Rino pikir bilang, jang sampe Ciko ada di kantor lura, tagal ada banya anjing di sana.



Bahasa Indonesia

Ternyata Ciko tidak terlihat. Rino pun merasa cemas. Jangan-jangan Ciko telah dicuri orang.

English

But Ciko was nowhere to be found. Rino began to worry. What if Ciko had been stolen?

Kupang

Ma sampe di sana ju, dong sonde dapa lia Ciko. Andia ko Rino jadi kawatir. Jang sampe orang su curi ame sang Ciko.



Bahasa Indonesia

“Selama ini belum pernah terjadi pencurian di kebun Om. Ciko pasti sementara bermain bersama anjing lainnya,” Om Tinus kembali menenangkan Rino.

English

“There has never been a theft on my farm,” Uncle Tinus said. “Ciko is probably just playing with the other dogs for now,” he added, trying to reassure Rino.

Kupang

Ju to'o Tinus coba ko bekin tanáng sang Rino lai, deng omong bilang, “Su bagini lama ni, balóm parná ada orang yang datang pancuri di to'o pung kabón. Pasti Ciko ada pi barmaen deng anjing laen dong.”



Bahasa Indonesia

Wah, benar kata Om Tinus! Itu Ciko kan? Hmmm, rupanya Ciko bermain bersama anjing lainnya saat Rino tertidur.

“Minta maaf Om. Sebenarnya Rino membawa Ciko ke kebun karena takut Ciko divaksin,” kata Rino. “Tapi Ciko sepertinya tidak takut divaksin,” Om Tinus tersenyum.

English

Wow! Uncle Tinus was right! That's Ciko, isn't it? Hmm, it turns out Ciko was playing with the other dogs while Rino was asleep.

“I’m sorry, Uncle. Actually, I brought Ciko to the farm because I was afraid he would have to get the vaccine,” Rino admitted. “But it looks like Ciko isn’t afraid of the vaccine,” Uncle Tinus said with a smile.

Kupang

“O, hoo aa! To’o Tinus pung omong batúl! Itu Ciko, to?” Hmmm, tarnyata Ciko ada pi barmaen deng anjing laen dong pas Rino tatidor.

Ju Rino omong bilang, “Jang mara é to’o. Yang batúl tu, beta bawa sang Ciko pi di to’o pung kabón tu, tagal beta taku Ciko kaná vaksin”. Ais ju to’o Tinus omong deng sanyúm bilang, “Ma tingka ke Ciko sonde taku kaná vaksin ma”.



4. VAKSIN PERTAMA CIKO

Didampingi Om Tinus, Rino mendaftarkan Ciko untuk divaksin rabies. Awalnya Ciko diperiksa. Petugas mengatakan bahwa Ciko sehat dan siap divaksin.

4. CIKO'S FIRST VACCINE

With Uncle Tinus by his side, Rino registered Ciko for the rabies vaccine. First, the staff checked Ciko and confirmed that he was healthy and ready for the vaccine.

4. CIKO PUNG VAKSIN PARTAMA

Ais itu to'o Tinus sama-sama deng Rino pi daftar sang Ciko, ko biar dia dapa vaksin. Partama tu, patugas dong pariksa sang Ciko. Tarús itu patugas omong bilang, Ciko seat ko siap dapa vaksin.



Bahasa Indonesia

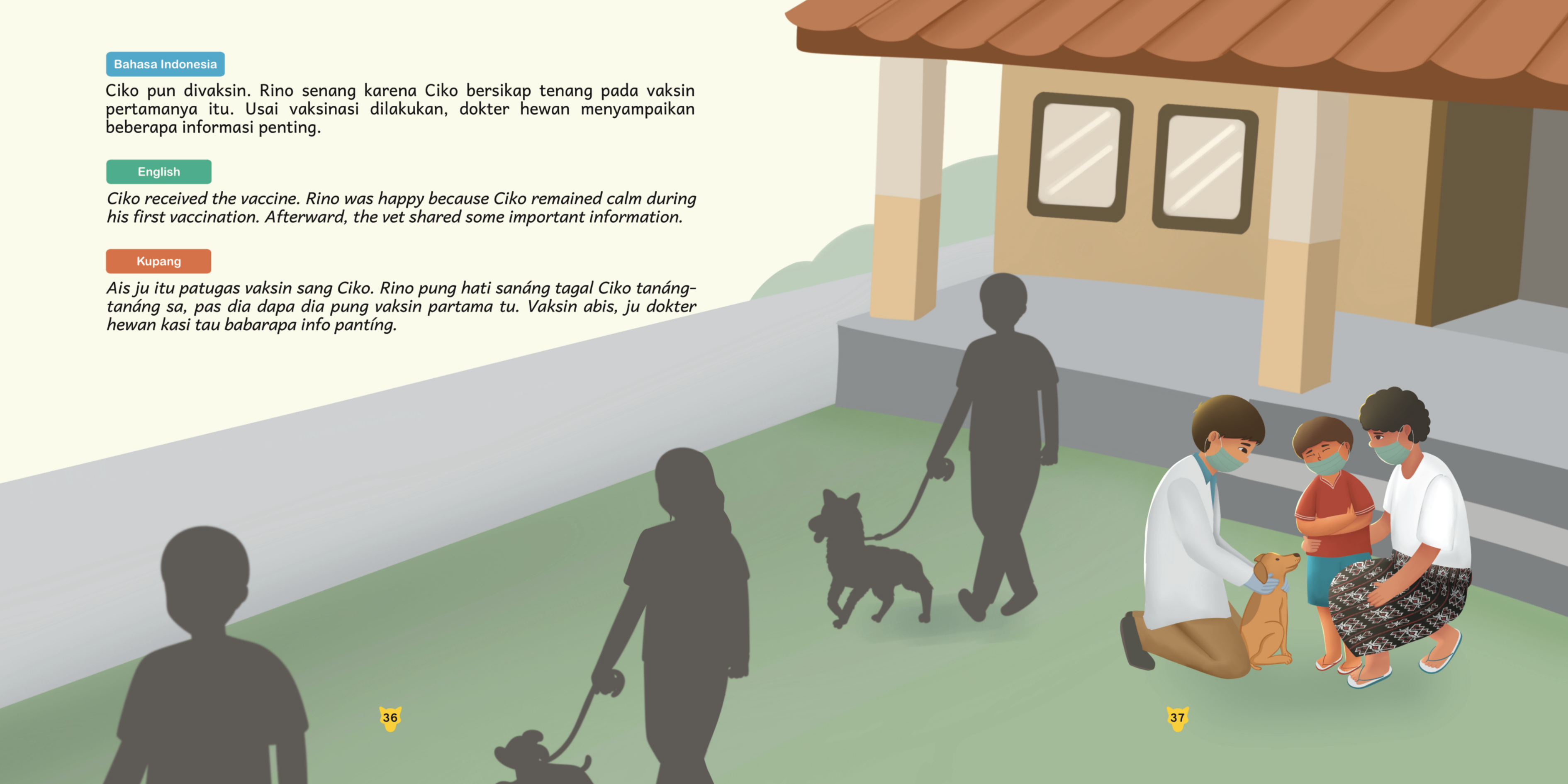
Ciko pun divaksin. Rino senang karena Ciko bersikap tenang pada vaksin pertamanya itu. Usai vaksinasi dilakukan, dokter hewan menyampaikan beberapa informasi penting.

English

Ciko received the vaccine. Rino was happy because Ciko remained calm during his first vaccination. Afterward, the vet shared some important information.

Kupang

Ais ju itu patugas vaksin sang Ciko. Rino pung hati sanáng tagal Ciko tanáng-tanáng sa, pas dia dapa dia pung vaksin partama tu. Vaksin abis, ju dokter hewan kasi tau babarapa info pantíng.



Bahasa Indonesia

Dokter menjelaskan bahwa setelah vaksin, Ciko mungkin akan mengalami demam. Hal itu merupakan respons terhadap vaksin. Jadi, tidak perlu khawatir. Cukup memberi makan dengan baik dan teratur. Jika demamnya lama, Ciko perlu dibawa ke klinik untuk ditangani dokter hewan.

English

The vet explained that after receiving the vaccine, Ciko might develop a fever. This is a normal response, so there's no need to worry. Just make sure to feed him well and on time. However, if the fever lasts too long, Ciko should be taken to the vet.

Kupang

Ju dokter kasi tau bilang, “Abis vaksin, nanti mangkali Ciko bisa sa kaná damám. Itu jadi tanda kalo Ciko pung badan ada kasi respon deng itu vaksin. Jadi sonde usa kawatir. Hanya parlú kasi makan sang Ciko deng bae, deng pas jam. Kalo dia damám lama, parlú bawa sang Ciko pi klinik ko dokter hewan bisa lia ame sang dia”.



Bahasa Indonesia

Dokter juga menjelaskan, butuh waktu untuk respons pembentukan antibodi setelah vaksinasi. Biasanya 2 minggu sampai 1 bulan. Jadi, Ciko harus tetap diawasi agar tidak berkeliaran sebab bisa terjangkit rabies.

Rino menyimak penjelasan dokter. Dia pun berjanji akan menjaga Ciko.

English

The vet also explained that it takes time for Ciko's body to build antibodies after the vaccine—usually between two weeks and one month. During this period, Ciko should be watched closely and kept from wandering around, as he could still catch rabies.

Rino listened carefully to the vet's explanation and promised to take good care of Ciko.

Kupang

Dokter hewan ju kasi tau lai bilang, kalo su abis vaksin, Ciko pung badan butu waktu ko kasi respon deng antibodi yang ada tumbu. Biasa butu 2 minggu sampe 1 bulan. Jadi, musti jaga bae-bae sang Ciko, ko dia jang pi bajalan sambarang, tagal nanti dia bisa kaná virus rabies.

Rino dengar bae-bae dokter pung omong tu. Andia ko dia janji ko jaga Ciko deng bae.



5. CEPAT SEMBUH, CIKO!

Rino menggiring bola di tengah lapangan. Tidak seperti biasanya, kali ini Ciko tidak ikut berlari. Oh, itu Ciko! Mengapa Ciko menggaruk-garuk telinganya, ya? Ternyata ada bintik-bintik kecil di ujung telinga Ciko.

English

5. GET WELL SOON, CIKO!

Rino was dribbling the ball in the middle of the field, but this time, Ciko wasn't playing as he usually did. Oh! There's Ciko! Why is he scratching his ear? Rino noticed small spots at the tip of Ciko's ear.

Kupang

5. CAPÁT BAE É, CIKO!

Rino tandáng bawa bola pi tenga lapangan. Ma ini kali Ciko sonde iko lari, sama ke dia pung biasa. Naa, itu Ciko! Kenapa ko dia garu-garu dia pung talinga tu é? Oo, te di dia pung ujung talinga ada bintik-bintik kici.



Bahasa Indonesia

Di rumah, Rino juga melihat Ciko menggaruk-garuk telinganya. Hmm, rupanya Ciko merasa gatal karena bintik-bintik itu.

“Ibu, sepertinya besok kita bawa Ciko ke klinik hewan saja,” kata Rino.

“Anak Ibu makin pintar, ya? Memperhatikan kesehatan hewan adalah sikap yang baik,” jawab Ibu.

English

At home, Rino saw Ciko scratching his ear again. Hmm, it seemed Ciko felt itchy because of the spots.

“Mom, I think we should take Ciko to the vet tomorrow,” Rino said.

“Oh! My little boy is getting so smart! Taking care of your pet’s health is a very good habit,” Mom replied.

Kupang

Pas di ruma, Rino ju lia Ciko ada garu-garu dia pung talinga lai. Hmm, tarnyata Ciko rasa gatal tagal itu bintik-bintik tu.

Ju Rino kasi tau dia pung mama bilang, “Mama, be rasa besok botong musti bawa Ciko pi klinik hewan”.

Ais dia pung mama balas bilang, “Be pung ana ni, tamba pintar é! Lia hewan dong pung seat tu, itu sikap yang bae.”



Bahasa Indonesia

Ciko pun dibawa ke klinik hewan dan langsung diperiksa. Dokter mengatakan bahwa Ciko mengalami gejala penyakit kurap. Penyakit kurap pada anjing bisa menular ke anjing lain dan manusia.

Rino meminta dokter agar Ciko divaksin biar cepat sembuh. Namum, kata dokter, untuk penyakit kurapnya, Ciko cukup diberi obat.

Selain itu, perlu dijaga pola makan dan kebersihannya. Ciko harus dimandikan minimal 1 sampai 2 kali sebulan. Ciko juga harus diawasi agar tidak berkeliaran. Rino pun perlu menjaga jarak dengan Ciko sampai Ciko sembuh.

English

Ciko was taken to the vet and immediately examined. The vet said that Ciko showed signs of ringworm. Ringworm in dogs can spread to other dogs and even to humans.

Rino asked the vet if Ciko could get a vaccine to help him recover quickly. Besides that, maintaining a good diet and proper hygiene is important. Ciko needs a bath at least once or twice a month. He should also be monitored to prevent him from wandering around. Until Ciko gets better, Rino must keep his distance from him.

Kupang

Ais itu, dong bawa Ciko pi klinik hewan ko dokter langsung pariksa. Pariksa abis ju, itu dokter kasi tau bilang, kalo Ciko su mulai kaná kaskaduk. Kaskaduk tu, satu panyaki kulit di anjing yang bisa tatular pi anjing laen deng pi manusia.

Ais Rino minta dokter ko vaksin ame sang Ciko sa, ko biar dia capát bae. Ma dokter omong bilang, “Ciko pung kaskaduk ni, cukup kasi obat sa. Tarús, musti lia babae dia pung makan-minum deng musti barisi. Ais musti kasi mandi dia satu bulan tu, satu sampe dua kali. Jaga dia ju, ko biar jang bajalan sambarang. Deng Rino ju musti jaga jarak deng Ciko sampe dia bae kambali.”



Bahasa Indonesia

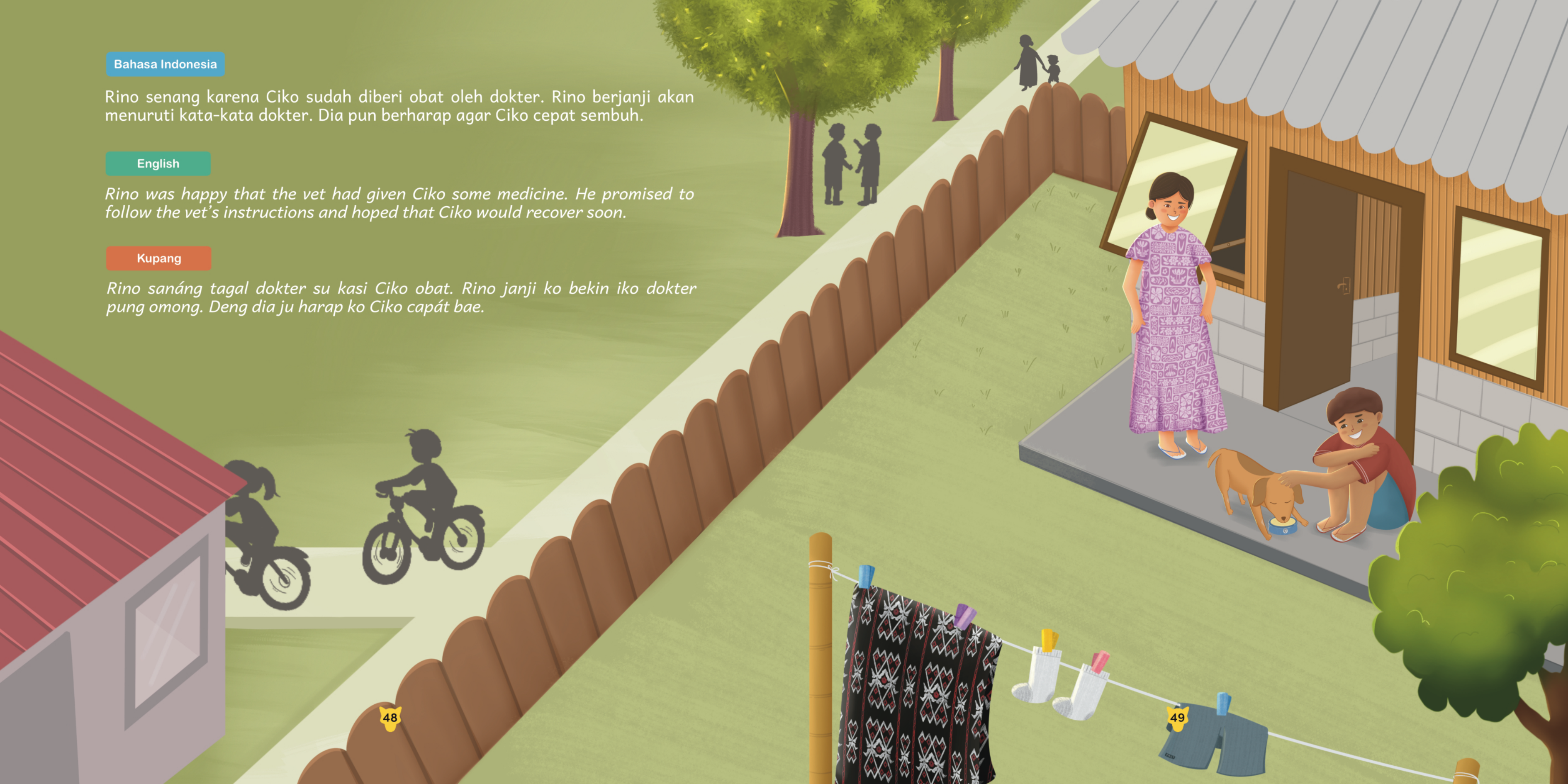
Rino senang karena Ciko sudah diberi obat oleh dokter. Rino berjanji akan menuruti kata-kata dokter. Dia pun berharap agar Ciko cepat sembuh.

English

Rino was happy that the vet had given Ciko some medicine. He promised to follow the vet's instructions and hoped that Ciko would recover soon.

Kupang

Rino sanáng tagal dokter su kasi Ciko obat. Rino janji ko bekin iko dokter pung omong. Deng dia ju harap ko Ciko capát bae.



Glosarium

Antibodi	: zat yang dibentuk dalam darah untuk memusnahkan bakteri dan virus atau untuk melawan zat racun yang dihasilkan oleh bakteri.
Infeksi	: kemasukan hama, bibit penyakit; ketularan penyakit; peradangan.
Kurap	: penyakit kulit semacam kudis yang menyebabkan gatal.
Rabies	: penyakit menular yang sering menjangkiti binatang berdarah panas, seperti anjing, kucing, dan serigala, sangat berbahaya, disebabkan oleh virus, biasanya menyerang pusat saraf penderitanya dan dapat menular melalui gigitan binatang itu; penyakit anjing gila.
Respons	: tanggapan; reaksi; jawaban.
Tuak	: minuman beralkohol yang dibuat dari nira aren (kelapa, siwalan) yang diragikan.
Vaksin	: bibit penyakit (misalnya cacar) yang sudah dilemahkan, digunakan untuk vaksinasi
Vaksinasi	: penanaman bibit penyakit (misalnya cacar) yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh manusia atau binatang (dengan cara menggoreskan atau menusukkan jarum) agar orang atau binatang itu menjadi kebal terhadap penyakit tersebut.
Virus	: mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron, penyebab dan penular penyakit, seperti cacar, influenza, dan rabies.
RW	: istilah lokal di Kupang dan sebagian wilayah NTT untuk menu makanan olahan daging anjing.

Pesan Pembaca

Bahasa Indonesia

Hallo Adik-Adik yang hebat, salam sehat! Adakah di antara kalian yang memiliki hewan peliharaan anjing seperti tokoh Rino di dalam cerita ini? Memiliki anjing peliharaan adalah hal yang baik namun harus tetap memperhatikan kesehatannya. Hal ini dikarenakan kesehatan anjing sangat penting, juga untuk mencegah berbagai jenis penyakit yang bisa ditularkan dari anjing ke anjing atau ke manusia. Selain itu anjing juga harus dilindungi dari perdagangan bebas yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Bahasa Inggris

Hello, kids! Stay healthy! Do you have a pet dog like Rino in this story? Having a pet dog is wonderful, but we must take good care of its health. A healthy dog is a happy dog! Keeping our pets healthy is important because it helps stop diseases from spreading to other dogs and even to people. Dogs also need to be kept safe from people who might take and sell them.

Bahasa Kupang

Halo ade-ade yang hebat, Salam seat! Ada ko, di antara bosong yang ada pung hewan piara anjing sama ke di ini carita ni? Kalo ada yang pung anjing piara tu bae. Ma musti jaga bae-bae dia ko tatáp seat, tagal itu pantíng. Ju, ko bisa cagá macam-macam panyaki dong yang bisa batatular dari anjing pi anjing ko dari anjing pi manusia. Ais ju, musti jaga anjing dong ko orang jang pancuri ko jual sambarang.

Salam
Kak Robertus dan Tim

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa ada beberapa penyakit yang bisa menular dari anjing ke manusia? Salah satunya adalah rabies yang sangat berbahaya, tetapi ada juga penyakit lain yang perlu kita waspadai. Selain itu, penting untuk merawat anjing dengan baik agar mereka tetap sehat dan bahagia.

Apa Itu Rabies?

Rabies adalah penyakit yang sangat berbahaya yang menyerang otak hewan dan manusia. Penyakit ini bisa menyebabkan kematian pada manusia jika tidak segera ditangani oleh dokter. Sedangkan pada anjing, penyakit rabies berakhir dengan kematian.

Bagaimana Rabies Menular?

Rabies menular melalui gigitan atau cakaran anjing yang sakit rabies. Virusnya ada di air liur anjing yang terinfeksi.

Tanda-Tanda Anjing Rabies

Anjing yang terkena rabies biasanya galak, takut air, mengeluarkan banyak air liur dan berperilaku aneh.

Cara Mencegah Rabies

Beri vaksin rabies pada anjing peliharaanmu setiap tahun. Jangan biarkan anjing bermain dengan hewan liar.

Jika Anjingmu Diduga Rabies?

Jangan sentuh anjing yang menunjukkan tanda rabies. Segera hubungi dokter hewan atau dinas kesehatan setempat untuk mendapatkan bantuan.

5 Penyakit lain yang bisa menular dari anjing ke manusia

1. Leptospirosis

Leptospirosis menular dari urin (air kencing) anjing yang sakit yang mencemari air atau tanah.

Gejalanya: Demam, sakit perut, dan mual.

Cara mencegah: Selalu bersihkan lingkungan dan beri vaksin leptospira pada anjing.

2. Cacingan (Toksokariasis)

Cacing ini menular dari tanah yang tercemar kotoran anjing yang mengandung telur cacing Toksokara.

Gejalanya: Sakit perut, mual dan gangguan penglihatan.

Cara mencegah: Cuci tangan setelah bermain dengan tanah dan beri obat cacing pada anjing secara rutin.

3. Kurap (Ringworm)

Kurap menular dari kulit atau bulu anjing yang terinfeksi jamur.

Gejalanya: Ruam merah berbentuk lingkaran dan gatal.

Cara mencegah: Jaga kebersihan anjing, mandikan secara rutin dan cuci tangan setelah bermain dengan anjing.

4. Kudis (Scabies)

Kudis bisa menular dari kulit anjing yang gatal karena tungau (kutu yang sangat kecil) Scabies.

Gejalanya: Gatal hebat, kulit merah, dan luka.

Cara mencegah: Mandikan anjing secara rutin dan bersihkan tempat tidurnya.

5. Salmonellosis

Salmonellosis menular dari kotoran anjing yang terinfeksi bakteri Salmonella.

Gejalanya: Diare, sakit perut, dan muntah.

Cara mencegah: Cuci tangan dengan sabun setelah bermain dengan anjing.

Cara Merawat Anjing dengan Baik

Agar anjing tetap sehat dan terhindar dari penyakit, kita perlu merawatnya dengan baik. Berikut cara merawat anjing yang benar:

- Beri makanan yang sehat dan cukup air bersih.
- Jangan biarkan anjing bermain dengan hewan liar.
- Beri vaksin dan obat cacing pada anjing secara rutin.
- Mandikan dan bersihkan anjing secara teratur.
- Bawa anjing ke dokter hewan secara rutin untuk diperiksa kesehatannya.

Anjing Bukan Makanan

Anjing adalah sahabat manusia, bukan makanan. Mereka makhluk hidup yang harus disayangi dan dirawat dengan baik, bukan untuk dimakan.

Yuk, jadi teman yang baik untuk anjingmu dan jangan lupa menjaga kesehatan bersama!



Penulis



Robertus Fahik, adalah seorang jurnalis pendidikan di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Tahun 2011 terbit novel perdananya Badut Malaka, disusul sejumlah karya lainnya. Tahun 2024 ia meraih Juara 1 Sayembara Cerita Anak Dwibahasa oleh Kantor Bahasa NTT (sekarang Balai Bahasa NTT) dan terpilih sebagai penulis Bahan Bacaan Literasi Nasional oleh Badan Bahasa. Tahun yang sama ia juga terpilih sebagai salah satu dari 25 penulis Indonesia dalam program Residensi Penulisan Cerita Anak di Daerah 3T oleh Badan Bahasa. Penulis dapat dihubungi melalui IG @Robertus_Fahik.

Ilustrator



Maria Solagracia Lakapu adalah alumnus desain grafis yang terjun ke ilustrasi cerita anak. Pada tahun 2024, dia meraih peringkat III Sayembara Ilustrasi Cerita Anak Dwibahasa yang diselenggarakan Kantor Bahasa Provinsi NTT dan terpilih sebagai ilustrator Bahan Bacaan Literasi Nasional oleh Badan Bahasa. Ilustrator bisa disapa melalui akun Instagramnya @11x11jpg.

Bahasa Indonesia

Saat bermain sepak bola bersama teman-temannya, Rino mendengar pengumuman bahwa akan ada vaksinasi rabies bagi anjing di kelurahannya. Rino tak ingin Ciko, anjing kesayangannya divaksin sebab ia khawatir akan efeknya. Ia juga berpikir bahwa Ciko sehat-sehat saja jadi tidak perlu divaksin. Saat vaksinasi, Rino menyembunyikan Ciko di kebun Om Tinus. Namun, tiba-tiba Ciko menghilang. Apa yang terjadi kemudian?

English

While playing soccer with his friends, Rino heard an announcement about a rabies vaccination for dogs in his neighborhood. He didn't want his beloved dog, Ciko, to get the vaccine because he was worried about its effects. Besides, he thought Ciko was already healthy and didn't need it. On the day of the vaccination, Rino hid Ciko at Uncle Tinus's farm. But suddenly, Ciko disappeared! What happened next?

Kupang

Waktu ada maen bola kaki deng Rino pung kawan-kawan dong, dia dengar pangumuman, kalo nanti ada kasi vaksin rabies kasi anjing di lura situ. Rino sonde mau dia pung anjing yang dia sayang, Ciko, dapa vaksin. Tagal, dia taku dia pung efek. Ju Dia pikir kalo Ciko ada bae-bae sa, jadi sonde parlú dapa vaksin. Pas waktu vaksin su tiba, Rino bawa sambunyi sang Ciko di to'o Tinus pung kabón. Ma takuju sa, Ciko ilang. Tarús, kira-kira apa yang nanti jadi é?